

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Bisnis distro “Dimarigraph Indonesia” layak untuk dijalankan dilihat dari 6 aspek yaitu, aspek hukum, aspek lingkungan, aspek pasar dan pemasaran, aspek teknik dan teknologi, aspek sumber daya manusia dan aspek keuangan.
2. Studi kelayakan bisnis ini dilihat dari aspek hukum bahwa mampu memenuhi persyaratan UU perburuhan sistem pengupahan berdasarkan ketentuan SK Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta nomor 176 tahun 2014 tentang upah minimum provinsi tahun 2015, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta menetapkan UMP 2015 sebesar Rp 2.700.000,-. Dan untuk pendirian PT Bunga System Management dengan merk dagang “Dimarigraph Indonesia” akan didirikan pada Oktober 2016.
3. Dilihat dari aspek lingkungan, ada tiga bagian yaitu lingkungan bersaing, lingkungan pemasok dan lingkungan industri. Dilihat dari lingkungan bersaing “Dimarigraph Indonesia” masih lemah dalam faktor promosi dan *brand image*. Sedangkan dari lingkungan pemasok,

“Dimarigraph Indonesia” akan memilih pemasok dari Bandung sebagai pengrajin dan pemasok bahan mentah, selanjutnya dari Bogor dan Jakarta. Untuk lingkungan industri, “Dimarigraph Indonesia” menggunakan *five forces analysis* dan dapat disimpulkan bahwa bisnis ini layak untuk dijalankan.

4. Dari aspek pasar dan pemasaran, “Dimarigraph Indonesia” menyimpulkan bahwa target pasar menyukai gaya yang simpel dan trendi dan target pasar lebih menyukai kaus dibandingkan dengan kemeja.
5. Dilihat dari aspek teknik dan teknologi, terkait lokasi bisnis dan skala produksi, “Dimarigraph Indonesia” dapat disimpulkan bahwa target pasar lebih suka mencari produk distro pada daerah yang sudah terintergrasi dengan produk-produk distro seperti Jalan Tebet Utara Dalam Raya. Untuk skala produksi dapat dikatakan optimal bila “Dimarigraph Indonesia” dapat menghasilkan 30 buah kaus dan 38 buah tas.
6. Dari aspek SDM & Manajemen, bahwa “Dimarigraph Indonesia” rata-rata setiap bulannya akan menjual 221 unit kaus dan 123 unit tas. Dengan menggunakan WFA (*Work Force Analysis*), maka “Dimarigraph Indonesia” membutuhkan 1 orang penjahit.

7. Kelayakan bisnis “Dimarigraph Indonesia” dari aspek keuangan dapat disimpulkan bahwa:

Tabel 5.1 Nilai Kelayakan Investasi

Payback Period (PP)	4 tahun 8 hari
Net Present Value (NPV)	Rp 564.285
Profitability Index (PI)	2,18
Internal Rate Return (IRR)	113%

8. Hasil dari analisis studi kelayakan bisnis *distribution store* “Dimarigraph Indonesia” layak untuk dijalankan sehingga tidak membutuhkan alternatif lain.

B. Implikasi

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan implikasi bagi masyarakat dalam membuat suatu usaha baru.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan implikasi terutama bagi Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta (UNJ) untuk referensi penelitian sejenis.

3. Hasil Penelitian ini dapat dijadikan implikasi bagi peneliti dalam rangka pengembangan teori yang diperoleh dari pendidikan formal di Universitas dan diaplikasikan di lingkungan usaha.

C. Rekomendasi

Dari hasil perhitungan dan hasil analisa keuangan selama proyeksi dapat disimpulkan bahwa bisnis distribution store PT Bunga System Management dengan merk dagang “Dimarigraph Indonesia” memiliki prospek dalam jangka panjang. Dengan demikian rencana bisnis ini mengajukan pinjaman dalam bentuk kredit investasi untuk pembangunan proyek tersebut, layak untuk dipertimbangkan dengan catatan seluruh asumsi yang mendukung perhitungan dapat dipenuhi.